

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dianggap sebagai kebutuhan dasar di Indonesia, yang memiliki wilayah sangat luas. Pembelajaran tidak mengenal batasan waktu, berlangsung dari lahir hingga meninggal dunia. Orang harus berwawasan luas dan berilmu pengetahuan sebagai bekal untuk kehidupan di akhirat. Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu. Keimanan dan pemahaman adalah modal utama untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Pendidikan juga merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas manusia dan martabat bangsa. Kualitas bangsa dapat diukur dari keberhasilan pendidikan. Pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan dan pembangunan suatu negara.² Pendidikan adalah sarana penting untuk menampung dan menyalurkan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki wawasan yang luas dan perilaku yang baik. Tidak ada batasan usia atau ekonomi dalam pendidikan, karena setiap orang berhak mendapatkannya tanpa diskriminasi. Namun, tantangan seperti kualitas pendidikan yang tidak merata dapat muncul, seringkali terlihat dari kualitas sumber daya manusia yang terlibat.³

² I Ketut Sudarsana, Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia, *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2016): 1

³ Maryatul Wakiah and Jamiludin Usman, "Manajemen Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Bidang Kewirausahaan dalam Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Di SMK Annuqoyyah

Ika, dalam karya Ariny, menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia yang rendah merupakan hambatan utama dalam pembangunan dan kemajuan ekonomi nasional. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk terus-menerus meningkatkan kualitas mereka melalui perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*).⁴ Mulyasa menyoroti bahwa krisis di lembaga pendidikan disebabkan oleh rendahnya kualitas guru dan siswa. Kemampuan dan semangat sumber daya manusia ini mempengaruhi pengelolaan sekolah yang kurang optimal.

Mengingat bahwa pendidikan adalah faktor penting dalam kehidupan manusia, sehingga pengembangan sumber daya manusia harus mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai agar mereka bisa beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut serta dalam ketertiban dunia. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019, pasal 3 menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Guluk-Guluk Sumenep Jawa Timur,” Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management) 3, no. 1 (2020): 72,

⁴ Robby Arini dan Achmad Muhlis, “Manajemen Strategik Mutu Rekrutmen Tenaga Kependidikan Di Institut Agama Islam Negeri Madura,” Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management) 3, no. 1 (2020): 30.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pendidikan Nasional.

Peningkatan mutu sekolah adalah metode yang berfokus pada pengembangan sekolah itu sendiri melalui aplikasi teknik berbasis data kuantitatif dan kualitatif, serta pemberdayaan seluruh komponen sekolah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.⁶ Peningkatan mutu pendidikan memerlukan kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik. Penting untuk menciptakan hubungan baik antar guru dan menata lingkungan fisik serta manajemen sekolah agar menjadi lingkungan yang kondusif, kreatif, disiplin, dan bersemangat kerja.⁷

Salah satu sumber daya manusia yang dimiliki dalam dunia pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dalam melaksanakan tugas maka dibutuhkan manajemen sumber daya manusia yang di *manage* dengan tepat dan benar secara terus menerus melakukan perubahan sesuai perkembangan zaman. Manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu variabel yang signifikan dalam pencapaian keberhasilan dan kelancaran jalannya pelaksanaan program-program sekolah. Meskipun selengkap dan sebaik apapun fasilitas yang dimiliki sekolah dan sebesar apapun dukungan yang diberikan oleh publik tapi jika sumber daya manusia yang berperan dalam proses melaksanakan program

⁶ Arbangi, Manajemen Mutu Pendidikan. (Depok Prenadamedia Group, 2018), hlm. 110

⁷ Baharuddin. Penguatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jurnal Idaarah (2017), vol.1, no.1, hlm.19.

sekolah tersebut kurang berperan serta dalam menjalankannya, hasilnya akan terasa sulit untuk mencapai maksud dan tujuan pendidikan yang diharapkan.⁸

Efektivitas manajemen sumber daya manusia di sekolah sangat penting, karena keberhasilan perencanaan dan program pengembangan pendidikan bergantung pada para pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik yang kompeten berperan penting dalam kemajuan sekolah dengan melaksanakan tugas sesuai kurikulum. Mutu pendidikan ditentukan oleh input, proses, dan output di sekolah tersebut. Manajemen sumber daya manusia di organisasi pendidikan harus didasari nilai-nilai pengabdian dan kemanusiaan untuk mencerdaskan bangsa, serta mengadopsi praktik manajemen dari dunia usaha untuk mempertahankan daya saing dan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas sesuai kebutuhan zaman.

SDI Modern NU Plemahan, yang berdiri pada tahun 2014, merupakan sekolah dasar Islam yang terletak di Jalan Raya Plemahan No. 99, Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sekolah ini mengusung visi membentuk generasi bangsa yang islami, cerdas, dan berakhlakul karimah dengan komitmen terhadap ajaran Ahlu Sunnah wal Jamaah. Dengan misi menyelenggarakan pembelajaran modern dan disiplin tinggi, SDI Modern NU Plemahan menekankan penggunaan model Active Learning serta penguasaan bahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa unggulan.

Jumlah pendidik dan siswa di SDI Modern NU Plemahan terus bertambah seiring dengan prestasi yang mereka raih, menunjukkan bahwa

⁸ Darul Qutni, Muhammad Kristiawan, and Yessi Fitriani, "Human Resource Management in Improving The Quality of Education," *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2021). hlm. 66.

sekolah ini mampu bersaing dengan institusi lain. Program unggulan seperti workshop, seminar, pelatihan profesional, dan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam mendukung pengembangan sumber daya manusia di sekolah ini.

Berdasarkan pengamatan pra penelitian, masih terdapat beberapa kriteria mutu sekolah yang perlu ditingkatkan, seperti pemanfaatan sumber daya, pengadaan fasilitas, dan pelayanan yang memengaruhi kepuasan. Oleh karena itu, partisipasi aktif dan kemampuan kepala sekolah serta seluruh stakeholder dalam merencanakan dan merumuskan manajemen sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dalam kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri, peneliti mengidentifikasi empat fokus penelitian, antara lain:

1. Bagaimana pengadaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
2. Bagaimana pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
3. Bagaimana kompensasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri?

4. Bagaimana integrasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
5. Bagaimana pemeliharaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri?
6. Bagaimana pemberhentian sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dalam kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri, peneliti mengidentifikasi empat tujuan penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengadaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
2. Untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
3. Untuk mengetahui kompensasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
4. Untuk mengetahui integrasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
5. Untuk mengetahui pemeliharaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.
6. Untuk mengetahui pemberhentian sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi seperti dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk melengkapi literatur bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya tentang manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.
- b. Untuk melengkapi literatur bagi prodi manajemen pendidikan Islam, khususnya mengenai peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam.
- c. Untuk melengkapi literatur mengenai manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam khususnya di Sekolah Dasar Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi program studi Manajemen Pendidikan Islam, dengan melengkapi literatur penelitian tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi lembaga pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi dan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif untuk

meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di Indonesia.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sebuah karya tulis ilmiah bagi peneliti yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman menulis dalam penulisan karya ilmiah.

E. Penelitian Terdahulu

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, peneliti menemukan beberapa literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh Rochdi Wasno, Soesanto, Samsudi dan Joko Sutarto yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Perguruan Tinggi Muhammadiyah Berbasis Budaya Organisasi Melalui Implementasi Teori Z di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta” pada tahun 2015. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana budaya organisasi di lingkungan Muhammadiyah dapat mempengaruhi kualitas dan karakter Sumber Daya Manusia (SDM) di dua universitas, yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya proses internalisasi nilai-nilai budaya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter di perguruan tinggi ini melibatkan tiga unsur utama: lingkungan kondusif, kepemimpinan, dan keteladanan. Lingkungan kondusif tersebut dibentuk berdasarkan teori Z dalam bidang pendidikan yang dikembangkan oleh William Ouchi, yang

mencakup enam unsur: kepercayaan, motivasi diri, sistem penghargaan, pelatihan peningkatan keterampilan, kontrol dan pengambilan keputusan bersama, serta pembelajaran yang berkualitas. Kedua universitas ini berusaha meningkatkan sumber daya manusia sebagai bagian dari amal usaha yang dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh organisasi Muhammadiyah.⁹

2. Jurnal yang ditulis oleh Santoso dan Handayani yang berjudul “*The Influence of Human Resource Management on Educational Quality: Insights from Secondary Schools. Educational Management Review*” pada tahun 2020. Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap kualitas pendidikan di sekolah menengah. Penelitian ini mencoba untuk memahami bagaimana praktik-praktik seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik, termasuk rekrutmen yang kompetitif, pelatihan yang relevan untuk guru, dan manajemen kinerja yang efektif, berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah menengah. manajemen sumber daya manusia yang efektif terbukti menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan.¹⁰

⁹ Wasono et al. “Manajemen Sumber Daya Perguruan Tinggi Muhammadiyah Berbasis Budaya Organisasi Melalui Implementasi Teori Z di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”, Jurnal Cendekia, No. 2, Februari 2015, hlm 1.

¹⁰ Santoso, D., & Handayani, R. (2020). The Influence of Human Resource Management on Educational Quality: Insights from Secondary Schools. *Educational Management Review*, 22(1), 67-81.

3. Jurnal yang ditulis oleh Firmansyah dan Sutanto dengan judul “*Human Resource Management and the Quality of Education: Empirical Evidence from Indonesia. International Journal of Educational Development*” pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara manajemen sumber daya manusia dan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai bagaimana berbagai praktik manajemen sumber daya manusia di sekolah-sekolah dapat mempengaruhi hasil pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan empiris dan deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan praktik manajemen sumber daya manusia yang baik, termasuk seleksi ketat dalam perekrutan, pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi kinerja yang transparan, dapat meningkatkan kompetensi guru dan prestasi siswa. Sekolah-sekolah yang menerapkan manajemen sumber daya manusia yang efektif mengalami peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan.¹¹
4. Jurnal yang ditulis oleh Nurhadi, T dengan judul “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar” pada tahun 2021. Jurnal ini bertujuan mengevaluasi penerapan manajemen sumber daya manusia dalam konteks sekolah dasar dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian

¹¹ Firmansyah, A., & Sutanto, J. (2021). Human Resource Management and the Quality of Education: Empirical Evidence from Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 38(3), 45-57.

menunjukkan bahwa penerapan manajemen sumber daya manusia yang efektif di sekolah dasar, melalui rekrutmen dan seleksi yang tepat, pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan, evaluasi kinerja yang efektif, dan lingkungan kerja yang mendukung, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Praktik ini terbukti meningkatkan kompetensi dan motivasi guru, serta kinerja mereka, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa.¹²

5. Jurnal yang ditulis oleh Putri yang berjudul "*The Impact of Teacher Professional Development on Student Achievement: A Study in Primary Schools*" pada tahun 2020. Jurnal ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa pentingnya pengembangan profesional guru sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan survei analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk guru dapat meningkatkan metode pengajaran mereka dan, secara tidak langsung, meningkatkan prestasi siswa.¹³

Dari beberapa hasil penelitian di atas, penelitian yang berjudul "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri" memiliki fokus yang berbeda. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek pengadaan, pengembangan kompensasi, integrasi pemeliharaan, dan pemberhentian sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaan yang mencolok

¹² Nurhadi, T. (2021). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, hlm. 45-60.

¹³ Putri, M. D., & Rahayu, E. (2020). The Impact of Teacher Professional Development on Student Achievement: A Study in Primary Schools. *Journal of Educational Research and Practice*, 12(2), 112-125.

terletak pada fokus penelitian, yang lebih spesifik pada elemen-elemen tersebut.

Selain itu, perbedaan juga terletak pada lokasi, waktu, dan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda, dengan rentang waktu yang berbeda pula. Selain itu, menggunakan teori-teori yang berbeda dalam memahami masalah yang diteliti. Subjek penelitian juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memberikan kontribusi unik terhadap pemahaman yang sama. Penelitian ini akan melengkapi pemahaman terhadap topik yang sama dan akan menjadi acuan untuk penelitian di masa depan.